

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah kompensasi sebagai variabel X dan prestasi kerja sebagai variabel Y. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan Toyota Auto 2000 Cabang Asia Afrika Bandung yang merupakan anak perusahaan dari PT. Astra International Tbk.

3.2. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan di kembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengatasi masalah (Sugiyono, 2000:4).

Berdasarkan pendapat diatas maka metode penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah “Pengaruh Kompensasi Terhadap prestasi Kerja Pegawai pada Toyota Auto 2000 adalah metode penelitian deskriptif, karena data yang diperoleh untuk meneliti masalah ini dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak perusahaan, dan penyebaran angket serta pengisian angket oleh para karyawan Toyota Auto 2000.

Dimana kegiatan penelitian deskriptif melibatkan pengumpulan data untuk menguji kebenaran hipotesis yang berkaitan dengan status/kondisi objek yang diteliti pada saat dilakukan penelitian. Penelitian deskriptif berusaha

mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang (M. Nazir, 2003:54).

3.2.2 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Oleh karena itu dalam penelitian diperlukan desain penelitian. Menurut Jonathan Sarwono (2006:79) desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan pengertian desain penelitian menurut Sugiyono (2006:302) mengemukakan bahwa desain Penelitian (Rancangan Penelitian) adalah pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya.

Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana struktur, dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data, yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Sebagai strategi, desain penelitian merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian.

Adapun desain penelitian yang digunakan penulis adalah desain penelitian kausal karena metode penelitian yang digunakan menjelaskan tentang hubungan kausal antara variabel dan metode penelitian yang digunakan juga menggambarkan hubungan atau pengaruh antar variabel.

3.3. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2007:2), “ Variabel penelitian merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu.

Terdapat dua variabel yang menjadi kajian dari penelitian ini antara lain :

1. Variabel bebas (*independen variabel*)

Yaitu suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain (variabel terikat). Dimana dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kompensasi yang dilambangkan dengan huruf X (kompensasi).

2. Variabel terikat (*dependend variabel*)

Yaitu suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dimana dalam penelitian ini variabel Y adalah prestasi kerja.

Operasionalisasi dari kedua variabel di atas dapat dilihat secara lebih rinci pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

| Variabel Penelitian | Sub Variabel | Indikator | Ukuran | Skala Pengukuran |
|--|--|---|---|---------------------------------|
| <p>Kompensasi (Variabel X)</p> <p>“Kompensasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi bagaimana dan mengapa orang-orang memilih untuk bekerja di sebuah organisasi yang lain. Para pemberi kerja harus agak kompetitif dengan beberapa jenis kompensasi untuk menarik dan mempertahankan karyawan yang kompeten”.</p> <p>(Mathis dan Jackson 2006:419)</p> | <p>1. Langsung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gaji Pokok • Penghasilan tidak tetap | <p>a. Kesesuaian gaji dengan peraturan yang berlaku</p> <p>b. Ketepatan waktu penerimaan gaji</p> <p>c. Program insentif</p> <p>d. Kesesuaian bonus dengan beban kerja</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian gaji dengan peraturan yang berlaku • Tingkat ketepatan waktu penerimaan gaji • Tingkat program insentif dalam bekerja • Tingkat kesesuaian bonus dengan beban kerja | O R D I N A L |
| | <p>2. Tidak Langsung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tunjangan | <p>a. Kesesuaian pemberian proteksi baik asuransi maupun hal lainnya</p> <p>b. Kesesuaian tunjangan dengan masa kerja</p> <p>c. Kesesuaian fasilitas yang diberikan perusahaan untuk menunjang penyelesaian pekerjaan</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian pemberian proteksi baik asuransi maupun hal lainnya • Tingkat Kesesuaian tunjangan dengan masa kerja • Tingkat Kesesuaian fasilitas yang diberikan perusahaan untuk menunjang penyelesaian pekerjaan | O R D I N A L |

| Variabel Penelitian | Sub Variabel | Indikator | Ukuran | Skala Pengukuran |
|--|-----------------|--|---|------------------|
| Prestasi Kerja (Variabel Y) prestasi kerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan. (Mathis dan Jackson 2001:78) | 1. Kuantitas | a. Jumlah hasil kerja | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesesuaian hasil kerja dengan target | Ordinal |
| | 2. Kualitas | a. Ketelitian dalam menyelesaikan tugas | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketelitian dalam menyelesaikan tugas | Ordinal |
| | | b. Kerapihan dalam menyelesaikan tugas | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat kerapihan dalam menyelesaikan tugas | Ordinal |
| | 3. Kedisiplinan | a. Disiplin terhadap waktu | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat disiplin terhadap waktu | Ordinal |
| | | b. Kepatuhan terhadap peraturan yang ada | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat kepatuhan terhadap peraturan yang ada | Ordinal |
| | 4. Kehadiran | a. Kehadiran | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat kehadiran dalam bekerja | Ordinal |
| | | b. Tanggung jawab | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat tanggung jawab terhadap apa yang telah dikerjakan | Ordinal |
| | 5. Kemampuan | a. Kemampuan mengembangkan kreativitas | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat kemampuan mengembangkan kreativitas | Ordinal |
| | | b. Kemampuan untuk bersosialisasi | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat kemampuan untuk bersosialisasi | Ordinal |

3.4. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:107), “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.” Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu. Dan data sekunder diperoleh dari pihak lain dan sumber umum (buku teks, ensiklopedi, internet, majalah, surat kabar, jurnal, buletin, dsb).

Sedangkan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak perusahaan, berupa data jumlah pegawai, data absensi pegawai, data produksi perusahaan, serta data kinerja pegawai. Selain dari hasil wawancara data primer juga didapatkan dari hasil angket yang telah diisi oleh responden, yaitu pegawai Toyota Auto 2000 Cabang Asia Afrika Bandung.

2. Data sekunder

Diperoleh berbagai buku literatur, artikel, tulisan-tulisan ilmiah, serta situs/website di internet.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner yang diberikan kepada karyawan Toyota Auto 2000 Cabang Asia Afrika Bandung berisi pertanyaan mengenai bagaimana prestasi pekerja karyawan dan kompensasi, baik itu kompensasi langsung dan tidak langsung yang diterima karyawan dari perusahaan.

2. Studi literatur

Yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, dan bacaan lainnya guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

3. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yang dilakukan dengan cara :

a. Wawancara

yaitu dengan melakukan tanya jawab dan berdialog dengan Kepala Bagian Personalia mengenai masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

b. Menyebarkan angket atau kuesioner

Penyebaran angket atau kuesioner ini dilakukan kepada karyawan Toyota Auto 2000 Cabang Asia Afrika Bandung.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2007:55) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : Objek/Subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Toyota Auto 2000 dari berbagai departemen yang berjumlah 47 karyawan.

Tabel 3.2
Data Populasi Penelitian

| No | Departemen | Jumlah |
|----|---------------|--------|
| 1 | Adm | 4 |
| 2 | Part Indirect | 4 |
| 3 | Service | 18 |
| 4 | Sales | 21 |
| | Total | 47 |

Sumber : Toyota AUTO 2000 Cabang Asia Afrika Bandung

3.5.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang bisa mewakili sebagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2011:62) yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Mengingat ukuran populasi dari penelitian ini hanya sebanyak 47 orang, maka untuk penentuan jumlah populasinya dianggap mencukupi. Maka yang dijadikan ukuran sampelnya lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya

merupakan penelitian populasi. Hal ini berdasarkan pendapat dari Suharsimin Arikunto (2007:62) yang mengemukakan:

“Sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%”.

Berdasarkan pendapat di atas, dikarenakan jumlah karyawan pada Toyota Auto 2000 Cabang Asia Afrika Bandung kurang dari 100 orang yaitu berjumlah 47 orang, maka sampel yang diambil adalah seluruh jumlah populasi.

3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu pengukuran untuk memenuhi apakah instrumen benar-benar dapat mengukur suatu atribut yang dikehendaki. Dengan demikian instrumen akan menunjukkan apakah instrumen yang dimaksud dapat digunakan sebagai alat pengumpul data atau tidak. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2006:137). Rumus yang digunakan dalam uji ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment Corelation Formula* yang dikemukakan oleh Karl Pearson dengan taraf signifikan (Sugiyono, 2006:152), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

ΣXY = Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden

ΣX = Jumlah skor X

ΣY = Jumlah skor Y

$(\Sigma X)^2$ = Kuadrat jumlah skor X

$(\Sigma Y)^2$ = Kuadrat jumlah skor Y

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 5\%$.

Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka instrumen angket dinyatakan valid. ($r_{hitung} > r_{tabel}$, Valid)
2. Jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} maka instrumen angket dinyatakan tidak valid. ($r_{hitung} < r_{tabel}$, Tidak Valid)

Perhitungan validitas pertanyaan dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 for window

Tabel 3.3
Hasil Pengujian Validitas
Penelitian Variabel Kompensasi (X)

| No Bulir | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----------|--------------|-------------|------------|
| 1 | 0,881 | 0,468 | Valid |
| 2 | 0,738 | 0,468 | Valid |
| 3 | 0,727 | 0,468 | Valid |
| 4 | 0,804 | 0,468 | Valid |
| 5 | 0,768 | 0,468 | Valid |
| 6 | 0,780 | 0,468 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 7 | 0,746 | 0,468 | Valid |
| 8 | 0,587 | 0,468 | Valid |
| 9 | 0,670 | 0,468 | Valid |
| 10 | 0,558 | 0,468 | Valid |
| 11 | 0,856 | 0,468 | Valid |
| 12 | 0,518 | 0,468 | Valid |
| 13 | 0,599 | 0,468 | Valid |
| 14 | 0,780 | 0,468 | Valid |

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2011 dengan SPSS 16.0 for Window

Dengan memperhatikan tabel di atas, maka dapat disimpulkan seluruh kuesioner Kompensasi (X) dinyatakan Valid, karena setiap item pertanyaan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel. Sehingga item pertanyaan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Validitas
Penelitian Variabel Prestasi Kerja (Y)

| No Bulir | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----------|--------------|-------------|------------|
| 1 | 0,584 | 0,468 | Valid |
| 2 | 0,609 | 0,468 | Valid |
| 3 | 0,604 | 0,468 | Valid |
| 4 | 0,550 | 0,468 | Valid |
| 5 | 0,594 | 0,468 | Valid |
| 6 | 0,507 | 0,468 | Valid |
| 7 | 0,862 | 0,468 | Valid |
| 8 | 0,533 | 0,468 | Valid |
| 9 | 0,602 | 0,468 | Valid |
| 10 | 0,609 | 0,468 | Valid |
| 11 | 0,585 | 0,468 | Valid |
| 12 | 0,723 | 0,468 | Valid |
| 13 | 0,584 | 0,468 | Valid |
| 14 | 0,610 | 0,468 | Valid |
| 15 | 0,801 | 0,468 | Valid |
| 16 | 0,594 | 0,468 | Valid |
| 17 | 0,609 | 0,468 | Valid |
| 18 | 0,723 | 0,468 | Valid |

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2011 dengan SPSS 16.0 for Window

Dengan memperhatikan tabel di atas, maka dapat disimpulkan seluruh kuesioner Prestasi Kerja Karyawan (Y) dinyatakan Valid, karena setiap item pertanyaan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel. Sehingga item pertanyaan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan metode *alpha*, yaitu suatu metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas (tingkat keterpercayaan) instrumen dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Sugiyono (2001:282) mengatakan bahwa “pengujian reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* dilakukan untuk jenis data interval/essay”, adapun teknik *Alpha Cronbach* tersebut berbentuk rumus seperti berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r^{11} = Nilai reliabilitas

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

k = Jumlah item

Untuk mencari varians item dihitung dengan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

δt^2 = Varians total

ΣX^2 = Jumlah skor

N = Jumlah responden

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 5\%$.

Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

1. $r_{11} > r_{tabel}$ berarti **reliabel**
2. $r_{11} < r_{tabel}$ berarti **tidak reliabel**

Perhitungan reliabilitas pertanyaan dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for window*.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Kompensasi dan Prestasi Kerja Karyawan

| Variabel | Nilai r hitung | Nilai r tabel | Keterangan |
|------------|----------------|---------------|------------|
| Variabel X | 0,908 | 0,700 | Reliabel |
| Variabel Y | 0,939 | 0,700 | Reliabel |

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2011 dengan SPSS 16.0 *for Window*

Hasil uji reliabilitas variabel X dan variabel Y pada tabel di atas menunjukkan bahwa kedua-duanya dinyatakan reliabel. Setelah memperhatikan kedua pengujian instrumen di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Itu berarti penelitian ini dapat dilanjutkan artinya

tidak ada sesuatu hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

3.7. Rancangan Analisis Data

3.7.1. Rancangan Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner / angket terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat apakah antara variabel pelaksanaan kompensasi karyawan (X) memiliki hubungan atau tidak dengan variabel prestasi kerja karyawan (Y).

Dalam melakukan rancangan data ini, prosedur yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Mengecek lembar jawaban yang telah diisi oleh responden untuk mengetahui kelengkapan hasil jawaban responden yang akan menentukan layak atau tidaknya lembar jawaban tersebut untuk diolah lebih lanjut.
2. Menghitung bobot nilai / skor dengan menggunakan skala *Likert* dalam lima pilihan jawaban. Klasifikasi bobot nilai / skor tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Skor Setiap Item Pertanyaan

| Alternatif Jawaban | Skor |
|---------------------------|-------------|
| Sangat Puas | 5 |
| Puas | 4 |
| Kurang Puas | 3 |
| Tidak Puas | 2 |
| Sangat Tidak Puas | 1 |

3. Rekapitulasi nilai kuesioner / angket dari variabel X (kompensasi) dan variabel Y (prestasi kerja karyawan)
4. Analisis Data. Menentukan kedudukan variabel Kompensasi (X) dan variabel Prestasi Kerja (Y) yang divisualisasikan dalam bentuk “skor ideal” dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung skor total terendah dan skor tertinggi dari bobot instrumen sebagai berikut:

$$\text{Skor terendah} = \text{SR} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

$$\text{Skor tertinggi} = \text{ST} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

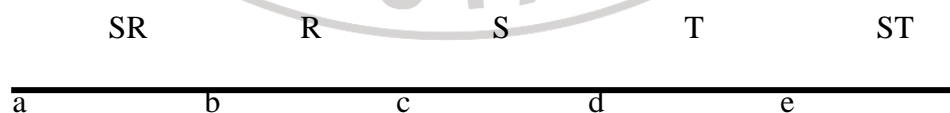
Keterangan: SR = skor terendah

ST = skor tertinggi

JB = jumlah butir pertanyaan

JR = jumlah responden

- b. Menghitung rentang dengan cara mengurangkan skor tertinggi dengan skor terendah kemudian hasilnya dibagi lima.
- c. Menentukan ukuran sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
- d. Membuat parameter untuk kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.



- e. Membandingkan skor total tiap variabel dengan *parameter* di atas untuk memperoleh gambaran variabel Kompensasi (X), variabel Prestasi Kerja (Y).

3.7.2. *Method of Successive Interval (MSI)*

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel di atas, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval (MSI)*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$Scale Value = \frac{(Density at Lower Limit) - (Density at Upper Limit)}{(Area Below Upper Limit) - (Area Below Lower Limit)}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel *independen* dengan variabel *dependen* serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

3.7.3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan setelah semua data yang ada terkumpul. Analisis korelasi bertujuan untuk mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam hal ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson* (*Pearson's Product Moment Coefficient of Correlation*), yaitu :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2005:182)

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y. Nilai Koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif/korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y, dan begitu pula sebaliknya.

- Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0 , maka korelasi antara kedua variabel sangat lemah dan negatif.
- Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0 , maka korelasi yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Untuk mengetahui tingkat hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dilihat pada tabel derajat hubungan antar variabel sebagai berikut:

Tabel 3.7
Derajat Hubungan Antar Variabel

| Interval Koefisien | Klasifikasi |
|--------------------|---------------|
| 0,000 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 0,400 – 0,599 | Sedang |
| 0,600 – 0,799 | Kuat |
| 0,800 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber : Sugiyono (2011:231)

3.7.4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tujuan penggunaan analisis regresi adalah untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen dimanipulasi (dinaikan atau diturunkan nilainya). Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana.

Dalam analisis regresi linier sederhana, terdapat satu variabel yang diramalkan (*dependent variable*) yaitu kompensasi dan (*independent variable*) yang mempengaruhinya yaitu Prestasi Kerja Karyawan. Maka bentuk umum dari linier sederhana ini adalah :

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Kompensasi

X = Prestasi Kerja Karyawan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah/koeffisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu: $\sum Xi$, $\sum yi$, $\sum Xi * yi$, $\sum Xi^2$ $\sum Yi^2$ dan
- b. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Yi)(Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2005:206})$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - \sum Xi \sum Yi}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2005:206})$$

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan memuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

3.7.5. Koefisien Determinasi

Untuk menguji seberapa besar dari variabel X (Kompensasi) terhadap variabel Y (Prestasi Kerja Karyawan). Maka digunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (\text{Sudjana, 2000:246})$$

Keterangan : Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Sebelum nilai r^2 digunakan untuk membuat kesimpulan terlebih dahulu harus diuji apakah nilai-nilai r^2 ini terletak dalam daerah penerimaan atau penolakan H_0 .

3.7.6 Uji Hipotesis

Langkah terakhir analisis data yaitu uji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel *independen* dan variabel *dependent*, yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan. Mengingat penelitian ini menggunakan penelitian dengan teknik populasi atau sensus, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan hipotesis dan taraf signifikansi, seperti halnya dalam penelitian dengan teknik sampling.